

Peran Penting Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Terhadap Produk Umkm di PT Danis Emran Gemilang

Nani Mulyani¹, Erick Agustinus², Budi Tri Santoso³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ing.nuralam@ub.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Desember 2024

Disetujui : Januari 2025

Kata Kunci :

UMKM, Kemasan,
Legalitas

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di PT Danis Emran Gemilang yang bergerak dibidang *food and beverage*. Kegiatan PKM dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) agar permasalahan mengenai pendaftaran hak cipta sebagai jaminan perlindungan hukum serta sebagai bentuk edukasi mengenai perlindungan terhadap hasil karya dan peningkatan pemahaman hukum khususnya di bidang Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan meliputi pra survei, pembentukan tim, pembuatan dan pengajuan proposal, koordinasi tim PKM dan PT Danis Emran Gemilang. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan program berupa sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan (pemaparan materi) dan diskusi. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi pelaku UMKM sebelum dan sesudah pelaksanaan program dengan metode wawancara dan observasi. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan wawasan tambahan bagi peserta mengenai pentingnya perijinan dan merk dalam melindungi produk yang dihasilkan dari produk pesaing yang sejenis, sekaligus terlindungi dalam aspek hukum dan legalitas.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: December 2024

Accepted: January 2025

Keywords:

UMKM, Packaging,
Legality

ABSTRACT

Community Service Activities (PKM) were carried out at PT Danis Emran Gemilang which operates in the food and beverage sector. PKM activities were carried out with the aim of providing understanding to business actors regarding Intellectual Property Rights (IPR) so that problems regarding copyright registration as a guarantee of legal protection and as a form of education regarding protection of works and increasing legal understanding, especially in the field of Intellectual Property Rights (IPR). The method of implementing the activity consists of three stages. The first stage of preparation includes pre-survey, team formation, proposal creation and submission, coordination of the PKM team and PT Danis Emran Gemilang. The second stage is the program implementation stage in the form of socialization. Socialization is carried out through counseling (presentation of material) and discussion. The third stage is the evaluation and reporting stage.

Evaluation is carried out by comparing the conditions of MSME actors before and after the implementation of the program using interview and observation methods. The results of the Implementation of Community Service (PKM) provide additional insight for participants regarding the importance of licensing and brands in protecting products produced from similar competitor products, as well as being protected in terms of law and legality.

1. Pendahuluan

Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) memiliki peran yang sangat penting dalam melindungi dan meningkatkan nilai tambah produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). HAKI tidak hanya memberikan perlindungan hukum bagi para pelaku usaha, tetapi juga meningkatkan daya saing dan potensi ekspor produk lokal (Suryana, 2021). Dalam konteks PT Danis Emran Gemilang, pemahaman dan penerapan HAKI menjadi aspek krusial dalam menjaga orisinalitas dan keberlanjutan produk yang dihasilkan.

Seiring dengan meningkatnya persaingan di dunia bisnis, banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan besar terkait dengan perlindungan produk mereka dari pembajakan atau penyalahgunaan oleh pihak lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020), disebutkan bahwa sekitar 60% pelaku UMKM di Indonesia belum memahami pentingnya pendaftaran HAKI untuk produk mereka. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat tanpa perlindungan yang memadai, inovasi dan kreativitas yang dihasilkan oleh UMKM dapat dengan mudah diadopsi oleh pihak lain tanpa izin.

PT Danis Emran Gemilang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor UMKM dengan fokus pada produk inovatif yang memiliki nilai tambah tinggi. Namun, dalam perjalanannya, perusahaan ini mengalami beberapa kendala terkait dengan perlindungan HAKI, termasuk kesadaran pelaku usaha terhadap prosedur pendaftaran serta manfaat jangka panjang yang diperoleh dari perlindungan tersebut (Putra, 2022). Oleh karena itu, penting untuk menelaah sejauh mana pemanfaatan HAKI dapat membantu PT Danis Emran Gemilang dalam meningkatkan daya saingnya di pasar domestik maupun internasional.

Selain aspek perlindungan hukum, HAKI juga berperan dalam meningkatkan nilai ekonomi suatu produk. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019), produk yang telah memiliki sertifikasi HAKI cenderung memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan produk sejenis yang tidak memiliki perlindungan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa pendaftaran HAKI dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi pelaku UMKM, termasuk PT Danis Emran Gemilang, dengan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang mereka hasilkan.

Lebih lanjut, kebijakan pemerintah dalam mendukung UMKM untuk mendapatkan perlindungan HAKI juga telah banyak dikembangkan. Salah satu bentuk dukungan ini adalah program subsidi pendaftaran merek yang diberikan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemkumham) kepada pelaku usaha kecil dan menengah (Rahmawati, 2021). Dengan adanya dukungan ini, PT Danis Emran Gemilang diharapkan dapat lebih mudah dalam mengurus pendaftaran HAKI untuk produk-produknya sehingga dapat lebih terlindungi dari risiko penyalahgunaan.

Namun, tantangan dalam penerapan HAKI di kalangan UMKM masih cukup besar. Studi yang dilakukan oleh Susanto (2020) menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mendaftarkan HAKI adalah kurangnya informasi mengenai prosedur dan biaya yang diperlukan. Banyak pelaku UMKM yang beranggapan bahwa proses pendaftaran HAKI memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang lama, sehingga mereka enggan untuk mengurusnya. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya HAKI perlu ditingkatkan agar UMKM, termasuk PT Danis Emran Gemilang, dapat memanfaatkan perlindungan hukum ini secara optimal.

Dengan memahami berbagai aspek dan manfaat dari HAKI, PT Danis Emran Gemilang dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam melindungi produknya dan meningkatkan daya saing di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting HAKI terhadap produk UMKM di PT Danis Emran Gemilang serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemanfaatan HAKI di sektor ini.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ditujukan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di lingkungan PT Danis Emran Gemilang. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Jum'at, 18 Oktober 2024 hingga Minggu, 20 Oktober 2024 yang dihadiri oleh 32 peserta secara *offline*. Metode kegiatan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang melibatkan beberapa tahapan utama. Setiap tahap dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan HAKI dalam produk UMKM di PT Danis Emran Gemilang.

- a. Metode ceramah dipilih untuk memberikan wawasan mengenai Strategi meningkatkan penjualan melalui sosialisasi Peran Penting Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Terhadap Produk UMKM di PT Danis Emran Gemilang. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua jam.
- b. Metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Tutorial diperlukan agar peserta memahami pentingnya merk untuk perlindungan secara legal dan membantu dalam pemasaran produk. Metode tutorial diselenggarakan selama dua jam.
- c. Metode diskusi sangat penting bagi para peserta Pengabdian kepada Masyarakat. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi peserta terkait inovasi kemasan dan legalitas usaha bagi PT Danis Emran Gemilang. Di metode diskusi diselenggarakan selama satu jam.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di PT Danis Emran Gemilang dilaksanakan selama tiga hari yang berlangsung pada tanggal 26 s/d 28 April 2024. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi dengan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar para peserta dapat lebih memahami tentang pentingnya merk dan perijinan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat berkembang.

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan dilaksanakan, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan kontribusi bagi para peserta berupa:

- a. Memberikan pemahaman pentingnya merk produk bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pembeda dari produk sejenis sekaligus untuk mendukung pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat naik Tingkat,
- b. Memberikan pemahaman mengenai proteksi legalitas terhadap fitur atau aspek unik dari produk yang dihasilkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memiliki perijinan dan mendaftarkan merk dagang
- c. Memberikan pemahaman dari sisi pemasaran produk dengan adanya merk yang kuat dan dikenal masyarakat.
- d. Memberikan penjelasan mengenai desain yang menarik dari kemasan agar mudah dikenal Masyarakat.
- e. Pemaparan mengenai cara pemasaran sederhana produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui media social dan media elektronik lainnya.

Perlu kita sadari bersama bahwa jumlah pengangguran di Indonesia saat ini cukup memprihatinkan. Menurut catatan Badan Statistik (2020), pada bulan Agustus 2020 jumlah angkatan kerja di Negara kita mencapai 138,22 juta orang. Namun dari jumlah tersebut yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang, sehingga mereka yang tidak bekerja adalah 10,77 juta orang. Banyaknya lulusan sekolah/ sarjana yang menganggur tersebut karena mereka mencari lapangan pekerjaan, tetapi tidak berusaha menciptakan lapangan pekerjaan. Jiwa entrepreneur inilah yang akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, sehingga juga mampu menyerap tenaga kerja.

Terbentuknya mental kewirausahaan pada generasi muda akan dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru, yang akan dapat menyerap tenaga kerja dimasa yang akan datang (Dongoran, Nisa Sihombing & Purba : 2016). Upaya yang harus dilakukan sekolah saat ini adalah menanamkan karakter dan jiwa entrepreneurship kepada peserta didik sejak awal, dengan menerapkan metodologi dan prinsip-prinsip pembentukan *life skill*.

Paradigma seorang entrepreneur harus ditumbuhkembangkan melalui proses pembelajaran. Menurut Kemendiknas (2016), pendidikan dasar dapat mengimplementasikan nilai-nilai pokok entrepreneurship secara bertahap seperti: Kemandirian, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan sukses. PT Danis Emran Gemilang juga membuka keran bagi adik-adik Gen Z yang ingin sharing, karena kami ingin sekali berbagi ilmu dan pengalaman seputar *Youthpreneur*, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan lain sebagainya. Semoga dengan pendekatan seperti ini dapat semakin membangkitkan gairah bagi teman-teman muda terutama Gen Z untuk berwirausaha sebagai salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan.

Kewirausahaan saat ini memang dipandang penting sebagai salah satu upaya pengentasan kemiskinan. Bahkan Pemerintah juga terus mendorong kewirausahaan di kalangan generasi muda. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden (Perpres) 68 tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi. Generasi muda didorong untuk mampu menjadi wirausaha baru yang unggul, inovatif, dan berdaya saing serta turut berperan dalam menekan tingkat pengangguran.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), selain pemaparan materi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para peserta juga aktif dalam kegiatan diskusi dengan mengajukan pertanyaan mengenai hambatan dalam proses produksi yang dilakukan, aktivitas

pemasaran produk hingga cara untuk pendaftaran merk dan pengurusan perijinan usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah minat peserta yang antusias untuk pengembangan usaha seiring dengan perbaikan ekonomi setelah terpukul selama pandemi. Faktor yang dirasakan menghambat adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), karena peserta masih kurang memahami pentingnya memiliki merk dagang dan perijinan dengan pertimbangan biaya tambahan yang harus dikeluarkan.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan PKM

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berupa pengenalan tentang pentingnya perijinan dan merk baik berupa kemasan, nama merk dan label pada produk yang dihasilkan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) juga memberikan paparan mengenai kegiatan pemasaran sederhana yang dapat dilakukan dengan modal yang terbatas dengan memanfaatkan media sosial dan media elektronik lain yang dirasakan cukup efektif. Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara sampling terhadap peserta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan wawasan tambahan bagi peserta mengenai pentingnya perijinan dan merk dalam melindungi produk yang dihasilkan dari produk pesaing yang sejenis, sekaligus terlindungi dalam aspek hukum dan legalitas.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) juga memperkenalkan kegiatan pemasaran secara sederhana melalui media sosial yang dimiliki pelaku usaha seperti Instagram, Facebook, maupun media elektronik lain seperti iklan pada media elektronik dan lainnya. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mendapatkan pengetahuan dasar tentang pemasaran agar dapat menunjang aktivitas usaha sehari-hari. Dengan mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para peserta juga melakukan diskusi mengenai kendala yang dihadapi dalam proses aktivitas sehari-hari dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maupun pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lainnya. Diharapkan dengan adanya diskusi mengenai kendala ini, dapat dicarikan solusi berdasarkan konsep legalitas yang berlaku.

Saran yang diberikan oleh para peserta bagi dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah agar kegiatan sejenis ini dapat dilakukan secara berkelanjutan, terutama untuk

pendampingan secara berkelanjutan dalam proses pendaftaran NIB, PIRT dan Merek. Selain itu juga diharapkan tersedia forum diskusi untuk pelaku usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terkait kendala yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari – hari. Pelaku usaha juga mengharapkan adanya seminar atau diskusi sejenis terkait permodalan yang menjadi kendala bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk naik kelas.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications
- Dongoran, F.R., Nisa, Khairul., Sihombing, Marni., Purba, L.D. (2016). Analisis Jumlah Pengangguran Dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Medan. *Jurnal EduTech* Vol. 2 No. 2 September 2016.
- Fahrurrozi, Muh. Dr (2023), *Entrepreneurship dan Digitalisasi: Mengembangkan Bisnis di Era 5.0*, Universitas Hamzanwadi Press, Lombok
- Hidayat, Arif (2021), *Studi Kelayakan Bisnis, CV Insan Cendikia Mandiri, Sumatera Barat*
- Hidayat. Strategi pengembangan USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) Berbasis Sinergi Bisnis, dalam Makalah yang disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkokoh ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI. 2023
- Kurniawan, A. (2020). *Perlindungan Hukum terhadap UMKM dalam Perspektif Hak Kekayaan Intelektual*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Neuman, W. L. (2018). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education
- Putra, B. (2022). *Strategi Penguatan Daya Saing UMKM melalui HAKI*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Rachmawati, Sicilia Sawitri. *Implementasi Strategi Branding Usaha Batik Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumen Dan Loyalitas Konsumen Pada Umkm Batik Pekalongan Jawa Tengah*. 2015
- Rahmawati, D. (2021). *Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung UMKM Melalui Hak Kekayaan Intelektual*. Bandung: CV Mandiri.
- Suryana, I. (2021). *Hak Kekayaan Intelektual dan Implikasinya bagi UMKM di Indonesia*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Susanto, R. (2020). *Tantangan dan Peluang dalam Implementasi HAKI bagi UMKM*. Malang: Pena Nusantara.
- Wheeler, *Designing Brand Identity: an Essential Guide for the Entire Branding Team*, 2009
- Wibowo, T. (2019). *Peranan HAKI dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Produk UMKM*. Semarang: Universitas Diponegoro.